

HUBUNGAN KEPATUHAN PENGobatan DAN KUALITAS HIDUP TERHADAP *VIRAL LOAD* PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS DI KELOMPOK DUKUNGAN SEBAYA ARJUNA PLUS

AZMI FEBRIAN- 25000121130105
2025-SKRIPSI

HIV masih menjadi tantangan kesehatan di Kota Semarang, dan keberhasilan terapi antiretroviral sangat dipengaruhi oleh konsistensi ODHA dalam minum obat serta kualitas hidup yang mereka jalani. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana kepatuhan pengobatan dan kualitas hidup berhubungan dengan *viral load* pada anggota Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Arjuna Plus. Menggunakan desain kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*, penelitian ini melibatkan seluruh 82 anggota KDS melalui metode sensus. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner karakteristik responden, MMAS-8 untuk menilai kepatuhan, WHOQOL-HIV untuk menilai kualitas hidup, serta data *viral load* dari pemeriksaan terakhir responden. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah mencapai *viral load* tidak terdeteksi (58,5%) dan memiliki kepatuhan pengobatan yang baik (54,9%), meskipun kualitas hidup justru didominasi kategori buruk (54,9%). Analisis *chi-square* memperlihatkan bahwa usia ($p=0,206$) dan jenis kelamin ($p=0,127$) tidak berhubungan dengan *viral load*. Sebaliknya, variabel tingkat pendidikan ($p=0,0001$), status pernikahan ($p=0,0001$), status pekerjaan ($p=0,007$), kepatuhan pengobatan ($p=0,0001$), dan kualitas hidup ($p=0,009$) menunjukkan hubungan yang signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan penekanan *viral load* tidak hanya ditentukan oleh faktor klinis, tetapi juga oleh kondisi sosial dan kesejahteraan hidup responden. Upaya peningkatan kepatuhan serta perbaikan kualitas hidup perlu menjadi bagian integral dari pendampingan komunitas agar ODHIV dapat mencapai hasil terapi yang lebih optimal.

Kata kunci : Kepatuhan pengobatan; Kualitas hidup; *Viral load*, HIV/AIDS, Kelompok Dukungan Sebaya